

ABSTRAK

Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban negara serta peran Wajib Pajak dalam melaksanakan perpajakan untuk pembiayaan dan pembangunan nasional. Bisnis Usaha Kecil, Mikro dan Menengah saat ini menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Dengan hadirnya UMKM diharapkan perekonomian Negara juga dapat meningkat. Tetapi, tidak semua pelaku UMKM paham tentang perpajakan yang merupakan penyumbang penerimaan negara terbesar di Indonesia sebesar 80%. Dengan persentase tersebut, sangat disayangkan apabila mayoritas pelaku UMKM masih kurang paham terkait dengan pemenuhan kewajiban perpajakannya.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing* Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM DKI Jakarta Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Penerapan Sistem *E-Filing* dan Sanksi Pajak. Sedangkan variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak UMKM DKI Jakarta dan dengan Variabel Moderasi yaitu Pemahaman Internet. Jenis penelitian Kuantitatif dan jenis Data Primer melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada 400 orang responden dari para wajib pajak UMKM yang berdomisili di DKI Jakarta. Alat Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS).

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Sistem *E-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM DKI Jakarta. Sanksi Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM DKI Jakarta. Pemahaman Internet memoderasi hubungan antara penerapan Sistem *E-Filing* dengan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM DKI Jakarta.

Kata Kunci: Sistem *E-Filing*, Sanksi Pajak, Pemahaman Internet, Kepatuhan Wajib Pajak

ABSTRACT

Payment of taxes is a manifestation of state obligations and the role of taxpayers in implementing taxation for financing and national development. Micro, Small, and Medium Enterprises are now a part of people's lives. With the presence of MSMEs, it is hoped that the country's economy can also increase. However, not all MSME actors understand taxation, which is the most significant contributor to state revenue in Indonesia at 80%. With this percentage, it is deplorable if most MSME actors still do not understand related to the fulfilment of their tax obligations.

The primary purpose of this study is to examine and analyze the effect of the e-filing system and tax sanctions on the compliance of DKI Jakarta MSME taxpayers with understanding the internet as a moderating variable. The Independent Variables in this study are the Implementation of the E-Filing System and Tax Sanctions. While the dependent variable in this study is the compliance of MSME taxpayers in DKI Jakarta and the moderating variable is Internet understanding. The type of research is quantitative and the type of primary data is through the distribution of questionnaires which are distributed to 400 respondents from MSME taxpayers who are domiciled in DKI Jakarta. Analysis of the data in this study using the software Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS).

The results of this study indicate that the E-Filing System has a positive and significant effect on the compliance of MSME taxpayers in DKI Jakarta. Tax sanctions have a positive and significant impact on the observation of DKI Jakarta MSME taxpayers. They were understanding the Internet moderates the relationship between implementing the E-Filing System and DKI Jakarta MSME Taxpayer Compliance.

Keywords: E-Filing System, Tax Sanctions, Internet Understanding, Taxpayer Compliance